



Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Berbasis Web Di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT ASM Tasikmadu Karanganyar

Esa Rifatul Muth Mainnah Aziz¹, Ari Pantjarani², Mursid Dwi Hastomo³

^{1,2,3} Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

E-mail: ¹rifatulesa@gmail.com, ²pantjarani@gmail.com, ³mursiddwihastomo@gmail.com

ABSTRACT.

The BMT ASM Tasikmadu Karanganyar Savings and Loans and Sharia Financing Cooperative needs technological advances in the loan application process. The process of applying for a loan, processing data to compiling reports is still done manually. Applicant must come directly to the cooperative to fill out the loan application form provided by the cooperative and collect physical documents as a condition in the loan application process. Physical documents make files pile up and take up a lot of time and space so that they can hinder the process loan application service process. Therefore KSPPS BMT ASM Tasikmadu requires a web-based information system so that data can be stored safely and structured in the database. The method used for system development uses the System Development Life Cycle (SDLC) with waterfall model. Using the PHP programming language and MySQL database. The purpose of this research is to design a web-based loan application information system to facilitate the member loan application process, collect loan application data and generate loan application result reports. This information system can be accessed by applicant, managers, and admins. With the creation of this information system, it is hoped that it can assist in the process of applying for loans by applicant and improve the performance of cooperative in collecting data on loan applications to make them more effective and efficient.

Keywords: Cooperative; Loan; Information Systems; PHP; MySQL.



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri jasa saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menimbulkan banyak persaingan. Perusahaan jasa dalam menghadapi persaingan adalah dengan memberikan pelayanan terbaik sehingga kepercayaan konsumen pada perusahaan akan bertambah. Meningkatnya peran jasa dan informasi mendorong akan pemakaian sistem informasi. Sistem informasi adalah kumpulan beberapa unsur yang saling berhubungan yang mencakup input-proses-output dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi dalam pengambilan sebuah keputusan, Pande & Putri (2020). Kebutuhan akan informasi sangat besar, sehingga informasi harus tersedia dimana saja dan kapan saja. Terutama bagi badan usaha *financial* seperti koperasi yang salah satu kemanafaatannya dalam memberikan dana pinjaman. Menurut Ningrum, R. S., & Sudarmaji, S. (2021), pinjaman merupakan kewajiban yang diberikan kepada pihak satu dan harus dikembalikan ke pihak kedua dalam perjanjian yang tertulis sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT ASM Tasikmadu Karanganyar perlu adanya kemajuan teknologi dalam proses pengajuan pinjaman. Saat ini dalam pelaksanaan proses pengajuan pinjaman, pendataan hingga penyusunan laporan masih dilakukan secara manual.

Pemohon harus datang langsung ke koperasi untuk melakukan pengisian formulir pengajuan pinjaman yang diberikan serta mengumpulkan dokumen fisik sebagai syarat dalam proses pengajuan pinjaman. Juga dapat dikatakan bahwa dokumen fisik membuat berkas menjadi menumpuk dan memakan banyak waktu serta tempat dimana dapat menghambat jalannya proses pelayanan pengajuan pinjaman.

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini untuk membantu memudahkan dalam proses pengajuan pinjaman oleh pemohon sedangkan bagi koperasi membantu meningkatkan kinerja dalam melakukan pendataan pengajuan pinjaman dan pembuatan laporan mengenai hasil pengajuan pinjaman secara efektif dan efisien. Sistem informasi ini dapat diakses oleh admin, *manager* dan pemohon. pemohon tidak perlu harus datang langsung ke kantor karena informasi mengenai pengisian formulir serta pengumpulan persyaratan dan pengumuman hasil pengajuan pinjaman dapat diakses melalui *browser* dan juga data tersebut dapat tersimpan secara aman dan terstruktur di dalam *database*. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem ini menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall* yaitu pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari pengembangan sistem melalui analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan, KAWI, A. P. B. G (2022). Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merancang sistem informasi pengajuan pinjaman berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jelaskan sebelumnya rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana membuat sistem informasi pengajuan pinjaman berbasis *web* di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT ASM Tasikmadu Karanganyar”.

Batasan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang ada maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang penulis bahas di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT ASM Tasikmadu Karanganyar yaitu mengenai proses pengajuan pinjaman.
- b. Proses *input* data yang dibahas dalam perancangan ini yaitu *input* data pendaftaran dan pengajuan pinjaman, sedangkan untuk *output* data yang dibahas yaitu hasil keputusan dan laporan pengajuan pinjaman.
- c. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dengan menggunakan *Bootstrap* dan basis data *MySQL*.

Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk membangun sebuah sistem yang dapat memudahkan pemohon dalam melakukan proses pengajuan pinjaman serta koperasi dalam pendataan dan pembuatan laporan hasil pengajuan pinjaman. Selain daripada itu sistem ini dapat memudahkan dalam penyampaian informasi secara efektif dan efisien.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan penelitian yang dibuat yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi KSPPS BMT ASM Tasikmadu Karanganyar yaitu dapat membantu memudahkan pemohon dan staf dalam melakukan pengajuan pinjaman.
- b. Bagi Politeknik Harapan Bangsa Surakarta yaitu dapat memperkuat hubungan antara akademik dengan instansi. Menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk referensi bagi dosen maupun mahasiswa/i lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan sistem pengajuan pinjaman di KSPPS BMT ASM Tasikmadu Karanganyar.

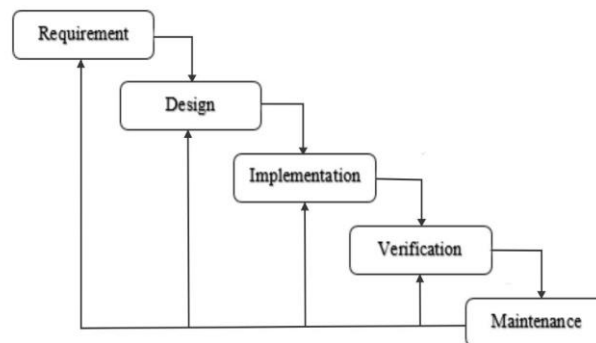
Kajian Pustaka

Penulis telah melakukan kajian pustaka berdasarkan *paper* yang berkaitan dengan sistem informasi pengajuan pinjaman berbasis web yaitu pada penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web” yang dilakukan oleh Muhammad Samsudin, Muhdar Abdurahman dan Muksin Hi Abdullah Samsudin pada tahun 2019 pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate. Dari penelitian tersebut menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan Pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan proses monitoring hasil pengajuan kredit serta mempermudah nasabah dalam melakukan pengajuan kredit. Metode pengembangan *software waterfall* dengan menggunakan diagram UML serta Macromedia Dreamwever sebagai desain tampilan sistem (M., Abdurahman, M., & Abdullah, M. H. 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi dan Fevi Istiani pada tahun 2022 yang berjudul “Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Pada Bank Perkreditan Rakyat”. Dari penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi yang dapat mempercepat dan memudahkan nasabah dalam pengajuan kredit sehingga pengguna dapat melakukan pengajuan kredit dari mana saja dan kapan saja. Metode pengembangan dengan metode *prototype* untuk memastikan bahwa sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem pengajuan pinjaman menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Menurut Wahyuningsih, A. S (2019), metode *Waterfall* adalah metode dengan pembuatan kerangka kerja terstruktur yang tujuan utamanya untuk menggunakan waktu secara efisien dalam siklus pemrosesan aplikasi untuk memberikan kerangka kerja produk secara baik. Metode *Waterfall* adalah metodologi pengembangan yang sistematis dan berurutan untuk perangkat lunak, mulai dari tingkat pengembangan sistem melalui analisis, desain, implementasi sistem, pengujian dan pemeliharaan. Adapun gambaran tahapan dari metode *SDLC* dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan *SDLC*

Requirement

Tahap *requirement* (analisis sistem) merupakan tahap awal penulis dalam menganalisa yaitu dengan melakukan proses identifikasi kebutuhan secara spesifik perangkat lunak yang dibutuhkan oleh *user* dalam pembuatan sistem informasi. Spesifikasi perangkat lunak dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan.

Design

Tahap *design* (desain) merupakan proses yang berfokus pada desain perangkat lunak, termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan praktik pengkodean. Dalam tahap ini yaitu mengubah kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis

kebutuhan menjadi gambaran desain untuk menerapkan menjadi program. Adapun alat yang penulis gunakan untuk mendokumentasikan desain perangkat lunak terdiri dari: *flowchart*, diagram konteks, *Data Flow Diagram (DFD)* level 1 dan relasi tabel.

Implementation

Tahap *implementation* (pengkodean) merupakan tahap dimana desain harus diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak. Penulis menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dengan *Bootstrap* dan basis data *MySQL*.

Verification

Setelah aplikasi diimplementasikan, maka dilakukan tahap pengujian. Pengujian ini berfokus pada sistem informasi pengajuan pinjaman untuk memastikan bahwa semua telah teruji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan untuk memastikan bahwa *output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Penulis melakukan pengujian perangkat lunak dengan menggunakan metode *Blackbox Testing* dimana pengujian berfokus pada fungsi sistem. *Blackbox Testing* pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil input dan output tanpa melihat struktur kode dari perangkat lunak untuk mengetahui dengan baik fungsi dari perangkat lunak tersebut.

Maintenance

Tahap *maintenance* (pemeliharaan) merupakan kegiatan yang dilakukan dalam perawatan dan perubahan atau pengembangan dari perangkat lunak yang telah dibuat dan tidak terdeteksi saat tahap pengujian. Tahap pemeliharaan terjadi apabila terdapat perubahan sistem saat *user* sudah mengoperasikan dan terjadi kesalahan yang tidak terdeteksi saat pengujian. Tahap pemeliharaan penulis melakukan *update* sistem operasi dan melakukan *backup* basis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

a. Metode Observasi

Penulis melakukan metode penelitian dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data secara langsung di lapangan ketika penelitian dengan melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam waktu satu bulan dari tanggal 1 Juni s/d 30 Juni 2022 dengan objek penelitian pengajuan pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT ASM Tasikmadu Karanganyar.

b. Metode Wawancara

Penulis melakukan metode wawancara dengan bertanya dan berdiskusi langsung dengan pihak koperasi yaitu kepada Bapak Heri Mariman terkait permasalahan yang ada dalam koperasi tersebut yaitu mengenai proses pengajuan pinjaman.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan dalam bentuk gambar, suara, ataupun video. Berikut adalah hasil dokumentasinya.

Gambar 2. Form Pengajuan Pinjaman

Pada gambar 2 menunjukkan Form Pengajuan Pinjaman dan syarat-syarat dokumen fisik . Admin menggunakan menggunakan form dan syarat-syarat tersebut untuk melakukan pendataan pengajuan pinjaman serta data pemohon.

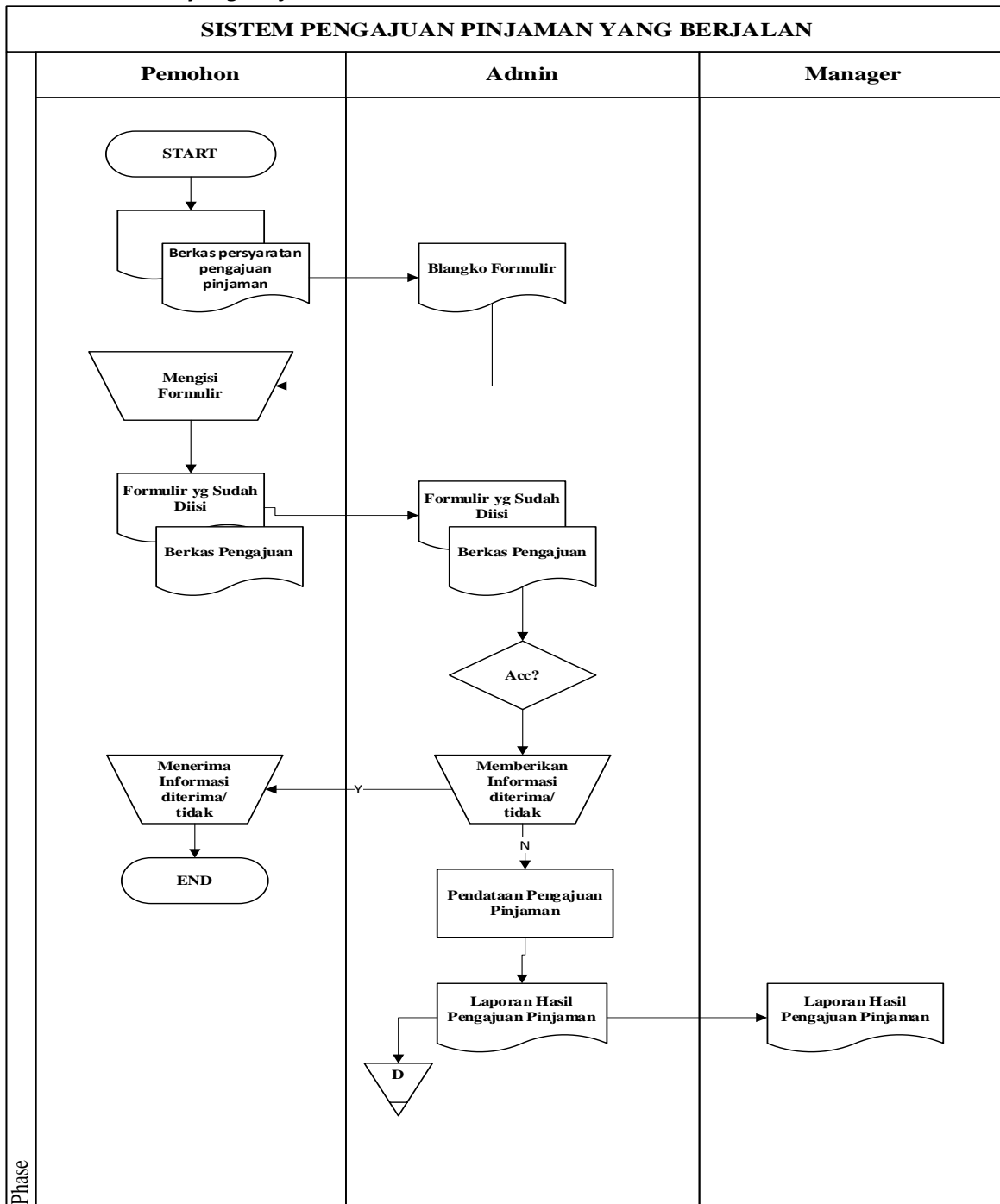
PEMBIAYAAN BULAN JUNI 2022						
NO	NAMA	ALAMAT	HP	PINJAMAN	JK WAKTU	
1	TATIK MARYANI	MANGGUNG RT1/09 CANGAKAN, KARANGANYAR, KARANGANYAR		Rp 2.000.000	2 BL	
2	AGUS SUPRIHADI	BURAN WETAN RT4/02 BURAN, TASIKMADU, KRA		Rp 1.000.000	2 BL	
3	DARYANTO	JATIARUM RT7/11 BANJARHARJO, KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR		Rp 6.000.000	12 BL	
4	JOKO SUGIARTO	GETASAN RT3/08 KALING, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 5.000.000	18 BL	
5	PAIDI	JEMBANGAN RT5/03 KALING, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 3.000.000	2 BL	
6	SUMARDI KRISTIYANTORO	NGLINGGO RT6/04 BURAN, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 3.000.000	4 BL	
7	SUPRAPTI	MACANAN RT3/02 MACANAN, KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR		Rp 4.000.000	12 BL	
8	NARSO	KLOTOK RT2/08 BOLONG, JUMANTONO, KARANGANYAR		Rp 1.000.000	12 BL	
9	SUTRISNO	GETASAN RT3/08 KALING, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 2.000.000	12 BL	
10	SAMINO	CANGAKAN BARAT RT1/06 KARANGANYAR, KARANGANYAR		Rp 1.000.000	3 BL	
11	SUTARNO	KWASUHAN RT3/04 GANTIWARNO, MATESIH, KARANGANYAR		Rp 25.000.000	4 BL	
12	SUPARMI	PADANGAN RT2/07 JUNGKE, KARANGANYAR, KARANGANYAR		Rp 3.000.000	4 BL	
13	CATUR RAHMAD BASUKI	NGLINGGO RT6/04 BURAN, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 5.000.000	3 BL	
14	ENDANG SUMARSIH	DERMAN RT2/03 KARANGMOJO, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 2.500.000	18 BL	
15	SRI MULATSIH	BURAN KULON RT2/03 BURAN, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 5.000.000	12 BL	
16	NUR VITA PUSDIYANINGSIH	NGLINGGO RT6/04 BURAN, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 5.000.000	12 BL	
17	CATUR WIDIYATMI	NGUJO TENGAH RT7/02 NGUJO, TASIKMADU, KARANGANYAR		Rp 6.000.000	10 BL	
18	UNTUNG SUTANTO	KRAJAN RT2/02 KARNG, KARANGPANDAN, KARANGANYAR		Rp 2.000.000	10 BL	

Gambar 3. Pendataan pada Microsoft Excel

Pada gambar 3 menunjukkan data pada Microsoft Excel dimana pendataan tersebut dilakukan oleh Admin sebagai rekapitulasi data pengajuan pinjaman yang masuk dan digunakan sebagai pelaporan kepada manager .

DESAIN SISTEM

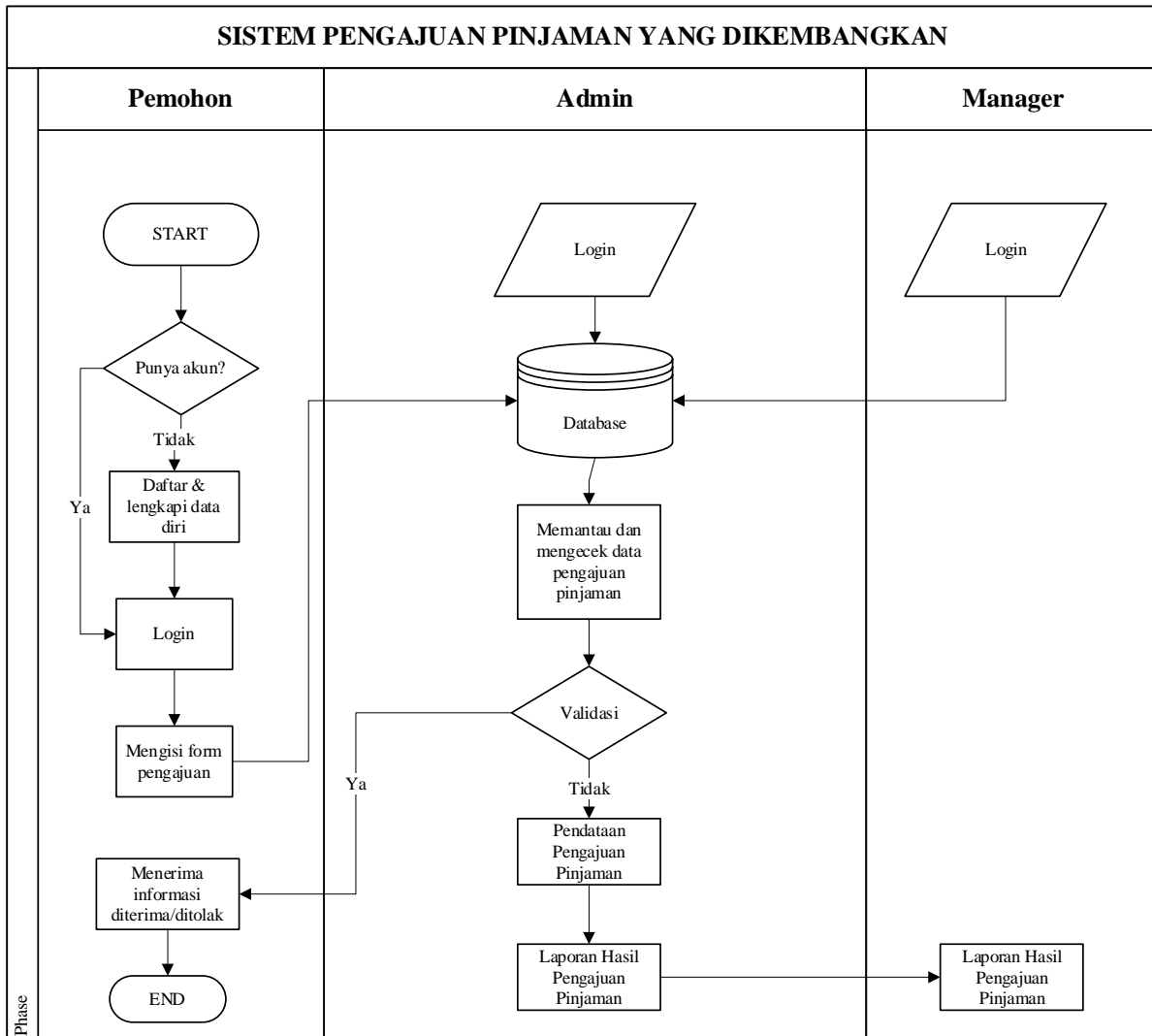
Flowchart Sistem yang Berjalan



Gambar 5. Flowchart yang Berjalan

Pada gambar 5 merupakan gambaran awal yang dimulai dari pemohon melakukan pengajuan dengan datang membawa berkas persyaratan pengajuan pinjaman kemudian diserahkan kepada Admin. Admin memberikan formulir pengajuan pinjaman kepada pemohon. Pemohon mengisi formulir tersebut dan menyerahkan bersama dengan berkas persyaratan pengajuan pada Admin. Kemudian admin melakukan pendataan dan memberikan informasi mengenai penerimaan pengajuan pinjaman dan membuat laporan penerimaan pinjaman yang kemudian diserahkan kepada Manager.

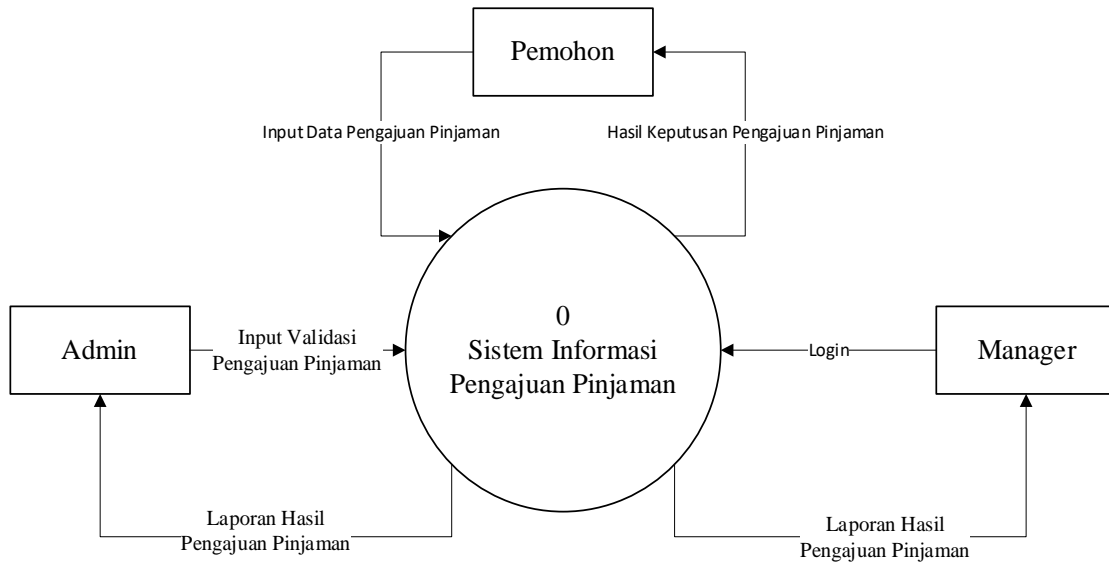
Flowchart Sistem yang Berkembang



Gambar 6. Flowchart yang Berkembang

Pada gambar 6 dapat dilihat gambaran dari sistem informasi pengajuan pinjaman yang dimulai dari pemohon mendaftar dengan memasukkan data diri, kemudian *login* ke sistem dan mengisi form pengajuan. Setelah itu *admin login* ke sistem, memantau data dan mengecek data pengajuan pinjaman, validasi, melakukan pendataan dan membuat laporan hasil pengajuan pinjaman yang akan diberikan ke pemohon dan *Manager*. *Manager login* ke sistem, memantau dan menerima laporan hasil pengajuan pinjaman.

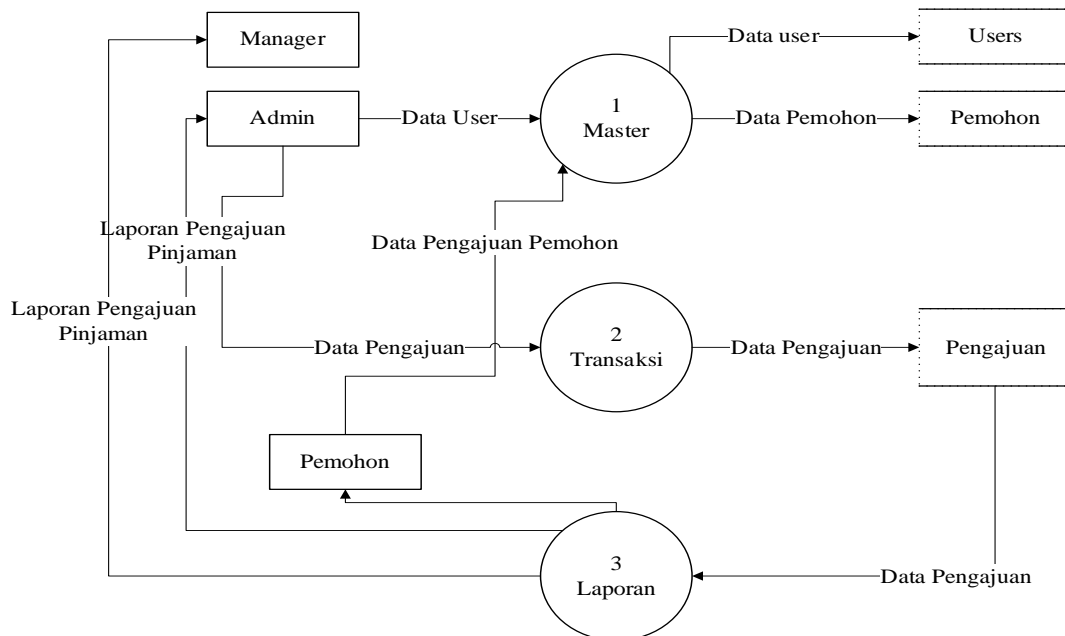
Diagram Konteks



Gambar 7. Diagram Konteks

Pada gambar 7 terdapat entitas yang penulis rancang terdiri dari *Pemohon*, *Admin* dan *Manager*. *Pemohon* bertugas untuk memasukkan data pengajuan pinjaman dan menerima hasil pengajuan pinjaman. *Admin* bertugas mengecek, *input* validasi dan membuat laporan hasil pengajuan pinjaman. *Manager* hanya bertugas untuk *login* ke sistem dan menerima laporan data hasil pengajuan pinjaman.

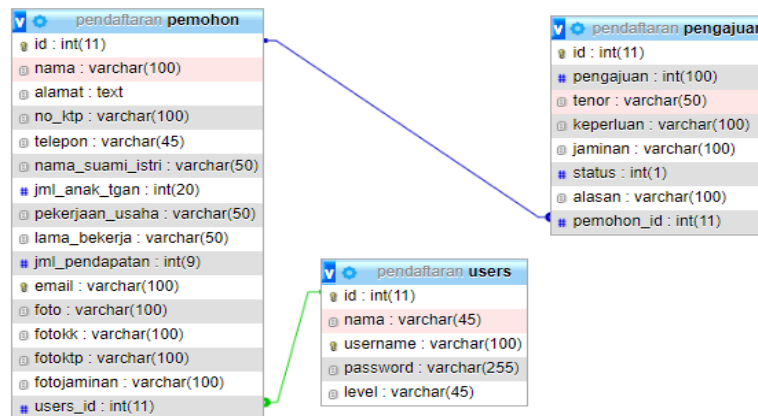
DFD Level 1



Gambar 8. DFD Level 1

Pada gambar 8 terdapat gambar *DFD* level 1 sistem informasi pengajuan pinjaman yang memiliki 3 *user*, yaitu *Pemohon*, *Admin* dan *Manager*. Proses pengolahan data pengajuan pinjaman yang penulis rancang terdiri dari *input* data *user*, *input* data pengajuan dan laporan.

Relasi Tabel



Gambar 9. Relasi Tabel

Pada gambar 9 terdapat desain relasi tabel sistem informasi pengajuan pinjaman yang terdiri dari tiga tabel, yaitu tabel pemohon, tabel pengajuan dan tabel users. Tabel pemohon digunakan untuk menyimpan data pemohon. Tabel pengajuan digunakan untuk menyimpan data transaksi pengajuan pinjaman. Tabel users digunakan untuk menyimpan pengguna pada sistem informasi.

Perancangan sistem diatas kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Adapun hasil dari implementasinya berupa sistem informasi *prototype* sebagai berikut :

a. Halaman Daftar

Halaman daftar berfungsi untuk melakukan registrasi pemohon yang belum memiliki akun. Jika akun berhasil didaftarkan maka akan muncul notifikasi data berhasil disimpan dan otomatis tersimpan pada *database*.

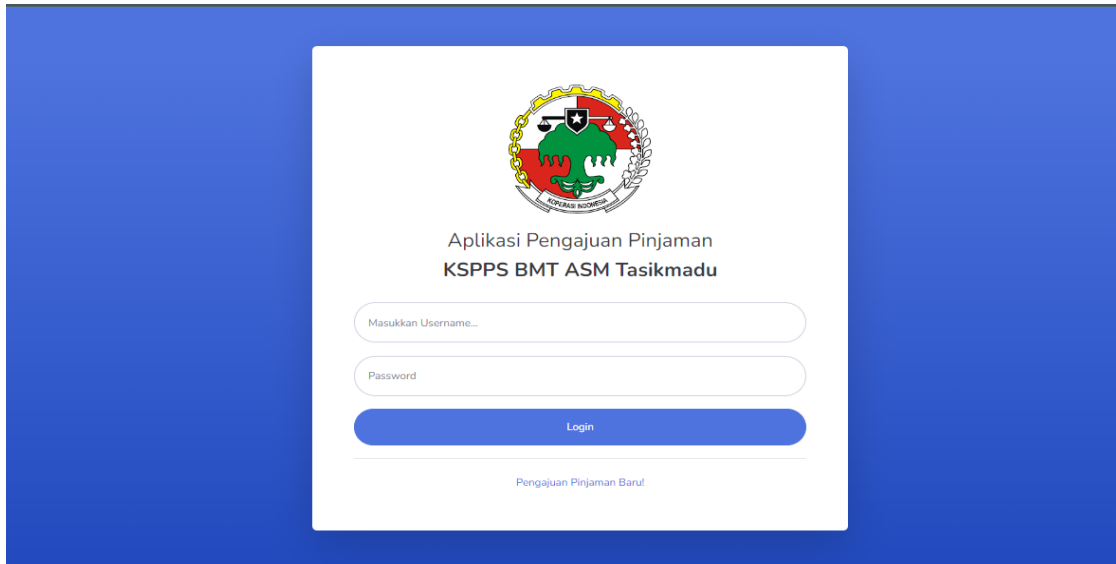
The image shows two screenshots of the web application's registration process:

- Left Screenshot (Form Pengajuan Baru):** A registration form with the following fields:
 - Nama: Masukkan Nama
 - Alamat: (text area)
 - No KTP: No KTP
 - Telepon: Telepon
 - Nama Suami/Istri: Nama Suami/Istri
 - Jumlah Anak/Tanggung: Jumlah Anak/Tanggung
 - Pekerjaan/Usaha: Pekerjaan/Usaha
 - Lama Bekerja/Usaha: Lama Bekerja/Usaha
 - Jumlah pendapatan: Jumlah Pendapatan
 - Email: Masukkan Email
- Right Screenshot:** The registration completion screen. It features a large blue 'Registrasi' button. Below the button, a notification message reads: "Sudah punya akun? Login!".

Gambar 10. Login sistem

b. Halaman *Login*

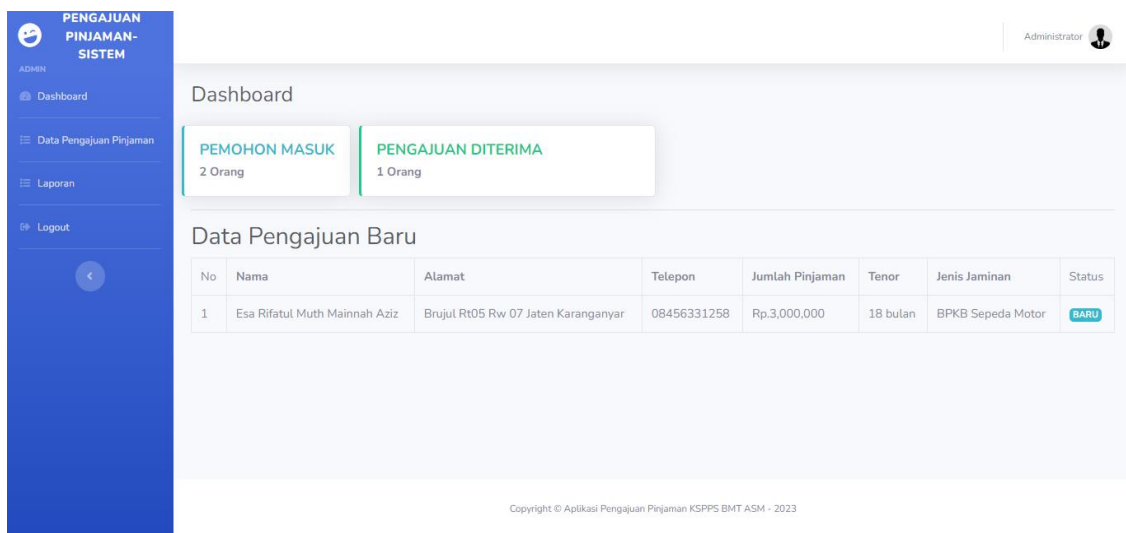
Di halaman *login* menunjukkan tampilan halaman sistem informasi untuk Pemohon, Admin dan Manager yang sudah memiliki akun dapat *login* menggunakan *username* dan *password* yang telah didaftarkan.



Gambar 11. Halaman *Login*

c. Halaman *Dashboard*

Halaman *dashboard* akan muncul ketika sudah berhasil *login*. Halaman *dashboard* dapat digunakan untuk memanggil halaman lain terkait dengan pengelolaan data pengajuan pinjaman KSPPS BMT ASM .



Gambar 12. Halaman *Dashboard*

d. Halaman Transaksi Data Pengajuan Pinjaman

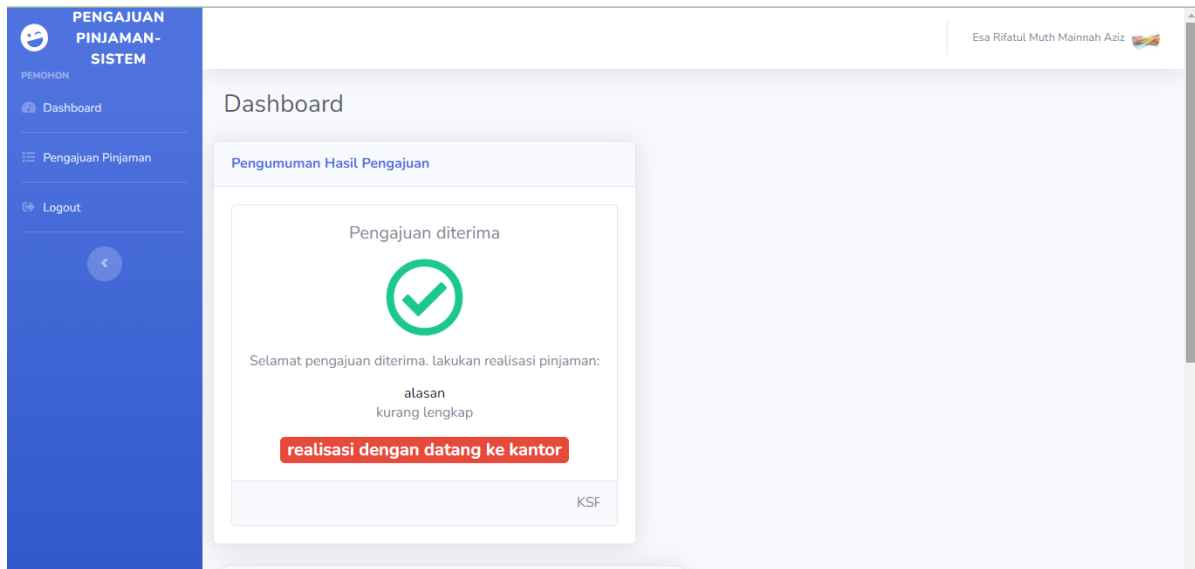
Halaman transaksi pengajuan pinjaman digunakan untuk mengelola data pengajuan dan data pemohon pada sistem informasi pengajuan pinjaman. Di halaman transaksi pengajuan pinjaman, admin dapat melakukan cek, edit dan hapus data pengajuan.

No	Nama	Alamat	Telepon	Jumlah Pinjaman	Tenor	Jaminan	Status	Actions
1	Esa Rifatul Muth Mainnah Aziz	Brujul Rt05 Rw 07 Jaten Karanganyar	08456331258	Rp.3.000,000	18 bulan	BPKB Sepeda Motor	DITERIMA	Cek Hapus
2	sumardi kristiyantoro	Nlinggo Rt3/05 Buran Tasikmadu Kra	085878572556	Rp.5.000,000	24 bulan	SHM	BARU	Cek Hapus

Gambar 13. Halaman Transaksi Data Pengajuan Pinjaman

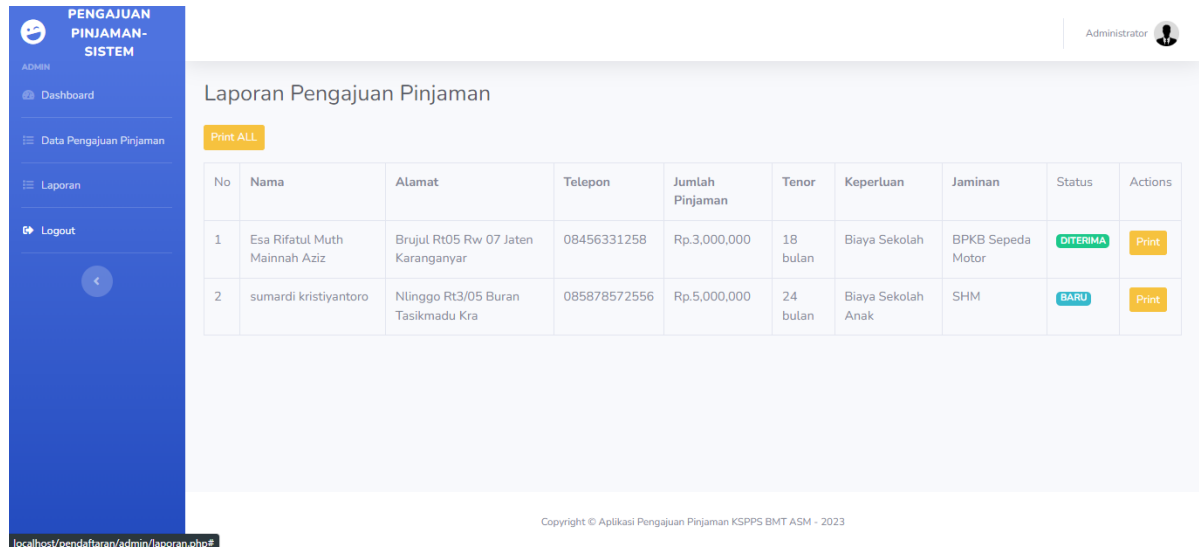
e. Halaman Pengumuman Hasil

Pada halaman ini diakses oleh pemohon untuk mengetahui hasil dari pengajuan pinjaman yang diajukan yaitu diterima atau ditolak.



Gambar 14. Halaman Pengumuman Hasil

- f. Halaman Laporan Pengajuan Pinjaman
 Halaman laporan pengajuan pinjaman menampilkan laporan pengajuan pinjaman beserta status pinjaman yang telah divalidasi. Dalam halaman tersebut dapat melakukan proses cetak secara keseluruhan maupun setiap pengajuan.



Gambar 15. Halaman Laporan Pengajuan Pinjaman

Pengujian

Hasil implementasi sistem informasi pengajuan pinjaman di KSPPS BMT ASM Tasikmadu diuji menggunakan metode *Blackbox Testing*, pengujian ini dilakukan untuk sistem informasi tersebut telah berjalan dengan baik dan benar. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Pengujian *Blackbox*

No	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Memasukkan data diri pada <i>form registrasi</i> pengajuan secara lengkap	Data tersimpan beralih pada halaman <i>login</i>	<i>Valid</i>
2	Memasukkan data diri pada <i>form registrasi</i> pengajuan tidak lengkap	Data tidak tersimpan dan masih berada pada halaman <i>registrasi</i>	<i>Valid</i>
3	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar pada <i>form login</i> .	Halaman <i>dashboard</i> akan terbuka	<i>Valid</i>
4	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah	Sistem menolak proses <i>login</i>	<i>Valid</i>
5	Mengisi transaksi pengajuan dengan lengkap	Kembali pada dashboard dan muncul notif proses pengajuan sedang diproses	<i>Valid</i>
6	Menekan tombol cek data pengajuan pinjaman, melakukan validasi	Data dapat ditampilkan dan data dapat tersimpan	<i>Valid</i>
7	Klik tombol <i>print</i> pada halaman data pengajuan pinjaman	Laporan data hasil pengajuan pinjaman dapat ditampilkan	<i>Valid</i>
8	Melakukan perubahan data pada halaman <i>edit profil</i> untuk menambahkan input file persyaratan klik simpan	Data profil pemohon dapat diperbaharui	<i>Valid</i>

9	Klik tombol hapus pada halaman data pengajuan pinjaman	Form hapus pengajuan pinjaman, data pemohon dan pengguna sistem	Valid
10	Pemohon dapat mengedit dengan klik <i>Edit Profil</i> untuk memasukkan data foto Klik Simpan.	Edit data Sukses . Data dapat berubah dan tersimpan dalam database	Valid
11	Pengumuman hasil pengajuan diterima atau ditolak	Pengajuan diterima. Pengajuan ditolak	Valid
12	Klik menu <i>logout</i>	Keluar dari hak akses admin, hak akses pemohon, hak akses manager kembali ke halaman <i>login</i>	Valid

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada pendahuluan sampai dengan hasilnya, serta proses penerapan terhadap sistem yang dibuat maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi pengajuan pinjaman tersebut sangat membantu dalam proses pengajuan pinjaman dan pengelolaannya karena dalam proses pengolahan data menjadi lebih mudah dan cepat karena data telah terkoneksi ke dalam Database sehingga memudahkan dalam proses penambahan, pemrosesan, dan pengambilan hasil dari pengajuan pinjaman tersebut. Dan juga keamanan menjadi lebih baik karena telah berada dalam sistem.

SARAN

Pada pengembangan selanjutnya penulis berharap sistem informasi ini dirancang menjadi lebih informatif, dimana sistem dapat ditambahkan fitur-fitur yang dapat menjadi sebuah informasi bagi pengguna dan pengelolaannya. Dan juga dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuningsih, A. S. (2019). Penerapan Model Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Cipta Usaha Mandiri Berbasis Web. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 4(2), 62-65.
- KAWI, A. P. B. G (2022). SISTEM INFORMASI PENGAJUAN KREDIT BERBASIS WEB PADA PT. BPR GUNUNG KAWI.
- Nurhadi, N., & Istiani, F. (2022). Model Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11(3), 627-640.
- Ningrum, R. S., & Sudarmaji, S. (2021). APLIKASI PENGOLAHAN DATA PEMBIAYAAN NASABAH PADA BMT L-RISMA CABANG KOTA METRO. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, 3(1), 27-36.
- Pande, P. R. E., Putra, I. N. T. A., & Putri, N. W. S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Kredit Pada Bumdesa Bersama Santhi Sedana. *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 17(2), 171-181.
- Samsudin, M., Abdurahman, M., & Abdullah, M. H. (2019). Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1), 11-23.